

ABSTRAK

“Pusat Batik dan UMKM Unggulan Kota Pekalongan” merupakan pengintegrasian antara pelestarian budaya dengan pengembangan ekonomi yang dirancang khusus untuk konteks unik Kota Pekalongan. Menciptakan ruang multifungsi yang tidak hanya melestarikan warisan batik yang kaya di Pekalongan, tetapi juga mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam bidang ekonomi kreatif. Pekalongan, yang secara resmi diakui sebagai “Kota Batik” dan ditetapkan sebagai Kota Kreatif oleh UNESCO, memiliki tradisi batik yang sudah ada sejak abad ke-18. Warisan budaya ini menjadi dasar identitas dan ekonomi kota, dengan Pekalongan menyuplai 60% dari pasar batik nasional Indonesia. Pusat Batik dan UMKM Unggulan yang diusulkan ini bertujuan untuk membangun pondasi dengan mengatasi tantangan ganda pelestarian budaya dan pengembangan ekonomi secara inovatif dan berkelanjutan. Pusat ini akan menyediakan sumber daya dan platform untuk inovasi, perluasan pasar, dan integrasi praktik tradisional dengan strategi ekonomi modern. Dengan memanfaatkan aset budaya unik Pekalongan, pusat ini bertujuan untuk membedakan produk lokal di pasar global, memanfaatkan permintaan yang meningkat untuk barang-barang yang otentik dan kaya budaya. Proyek “Pusat Batik dan UMKM Unggulan Kota Pekalongan” mewakili pendekatan visioner terhadap pengembangan perkotaan yang menghormati warisan budaya sambil mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan menciptakan ruang yang berfungsi sebagai landmark budaya dan ekonomi, pusat ini bertujuan untuk mengamankan posisi Pekalongan sebagai pusat untuk keunggulan batik dan model pengembangan ekonomi kreatif. Proyek ini tidak hanya melestarikan salah satu aspek vital dari warisan budaya Indonesia, tetapi juga membuka jalan bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, yang menguntungkan baik komunitas lokal maupun ekonomi kreatif yang lebih luas.

Kata Kunci: Batik, Pelestarian Budaya, UMKM, Ekonomi Kreatif

ABSTRAC

"Pusat Batik dan UMKM Unggulan Kota Pekalongan" represents the integration of cultural preservation with economic development, specifically designed for the unique context of Pekalongan. It aims to create a multifunctional space that not only preserves the batik heritage of Pekalongan but also promotes the growth of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the creative economy sector. Officially recognized as the "City of Batik" and designated a Creative City by UNESCO, Pekalongan has a batik tradition dating back to the 18th century. This cultural heritage forms the foundation of the city's identity and economy, supplying 60% of Indonesia's national batik market. The proposed Center for Batik and Outstanding MSMEs aims to establish a foundation that addresses the dual challenges of cultural preservation and economic development in an innovative and sustainable manner. This center will provide resources and platforms for innovation, market expansion, and the integration of traditional practices with modern economic strategies. By leveraging Pekalongan's unique cultural assets, the center seeks to differentiate local products in the global market, capitalizing on the growing demand for authentic and culturally rich."Pusat Batik dan UMKM Unggulan Kota Pekalongan" project embodies a visionary approach to urban development that respects cultural heritage while fostering economic growth. By creating a space that serves as both a cultural and economic landmark, this center aims to secure Pekalongan's position as a hub for batik excellence and a model for creative economic development. This project not only preserves a vital aspect of Indonesia's cultural heritage but also paves the way for sustainable economic growth that benefits both local communities and the broader creative economy.

Keywords: *Batik, Cultural Preservation, MSMEs, Creative Economy*